

## ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari adanya fenomena perubahan iklim yang memberikan dampak negatif terhadap aktivitas kehidupan masyarakat pesisir. Dalam penelitian yang berjudul *modal sosial komunitas nelayan dalam menghadapi perubahan iklim*, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma interpretatif. Penelitian ini berusaha mengkaji modal sosial yang dimiliki masyarakat nelayan dalam menghadapi perubahan iklim. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi dengan informan yang ditentukan secara *snowball*. Lokasi penelitian berada di komunitas nelayan desa Tamansari Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo. Subyek yang diteliti merupakan nelayan dan pihak-pihak terkait yang mengetahui dan mengalami dampak perubahan iklim. Oleh karena itu, fokus penelitian ini dispesifikasi pada kajian tentang bagaimana komunitas nelayan mengembangkan modal sosial dalam menghadapi perubahan iklim.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori modal sosial yang dikemukakan oleh James Coleman. Secara garis besar, kesimpulan dalam penelitian ini yaitu modal sosial yang dimiliki komunitas nelayan terbentuk melalui interaksi antar individu dengan masyarakat yang rutin dan terjalin lama. Jaringan tersebut berkembang berdasarkan nilai-nilai, kepercayaan dan budaya yang dijalankan oleh masyarakat nelayan. Berkembangnya modal sosial yang ada melalui kegiatan gotong royong, acara *selamatan* desa dan kegiatan rutin pengajian, serta rutinitas masyarakat yang bekerja sebagai nelayan.

Kata kunci : Perubahan, iklim, nelayan.